UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Peran Perempuan dalam Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi
Jawa Tengah**
Naia Asa Ramadina, Dr. Alia Fajarwati, S.Si., M.IDEA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KAJIAN PERAN PEREMPUAN DALAM PERTUMBUHAN UMKM DI KECAMATAN AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh
Naia Asa Ramadina

INTISARI

Kecamatan Ajibarang memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbanyak ke dua di Kabupaten Banyumas secara konsisten dengan jumlah 15.809 UMKM di tahun 2025. Tingginya jumlah UMKM berkontribusi pada perekonomian lokal di Kecamatan Ajibarang. Sektor UMKM ini didominasi oleh pelaku usaha perempuan, tetapi belum sepenuhnya dipahami dan dikaji secara sistematis. Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi peran perempuan dalam mendukung pertumbuhan UMKM, (2) mengidentifikasi hambatan dan faktor pendorong perempuan dalam berkontribusi dan mengembangkan UMKM, serta (3) mengidentifikasi strategi pemberdayaan perempuan untuk mengoptimalkan kontribusi perempuan dalam pembangunan wilayah di Kecamatan Ajibarang.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Teknik *purposive sampling dan snowball sampling* dilakukan untuk mengambil sampel. Informan yang diperoleh sejumlah 39 informan, terdiri dari 35 perempuan pelaku UMKM dari lima sektor, yaitu kuliner, agribisnis, fashion dan aksesoris, kerajinan tangan, dan jasa, serta 4 informan dari pemerintah dan kelembagaan.

Hasil penelitian menunjukan perempuan mendominasi UMKM di Kecamatan Ajibarang dengan peran aktif serta kontribusinya memberikan dampak nyata terhadap perekonomian lokal. Perempuan pelaku UMKM mengalami hambatan utama dari beban ganda perempuan, keterbatasan akses modal formal dan literasi keuangan, serta kebijkan yang belum responsif gender. Sementara itu, faktor pendorong yang paling dominan diperoleh dari dukungan keluarga. Analisis SWOT yang dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi nyata dan kebijakan yang ada, mengidentifikasi sepuluh program prioritas pemberdayaan perempuan yang mencakup program responsif gender, fasilitasi legalitas usaha dan literasi keuangan, penguatan ASPIKMAS, dan pembentukan koordinasi lintas OPD.

Kata Kunci: Perempuan, UMKM, Pemberdayaan, Ekonomi, Ajibarang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Kajian Peran Perempuan dalam Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi
Jawa Tengah**
Naia Asa Ramadina, Dr. Alia Fajarwati, S.Si., M.IDEA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

A Study of Women's Role in the Growth of MSMEs in Ajibarang Subdistrict, Banyumas Regency, Central Java Province

By

Naia Asa Ramadina

ABSTRACT

Ajibarang Subdistrict consistently ranks second in Banyumas Regency for the number of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), with 15,809 MSMEs in 2025. The high number of MSMEs contributes to the local economy in Ajibarang Subdistrict. The MSME sector is dominated by female entrepreneurs, but this has not yet been fully understood or systematically studied. This study aims to (1) identify the role of women in supporting MSME growth, (2) identify the barriers and enabling factors for women in contributing to and developing MSMEs, and (3) identify women's empowerment strategies to optimize women's contributions to regional development in Ajibarang Subdistrict.

This study employed a qualitative approach. Data collection was conducted through non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation, analyzed using qualitative descriptive analysis and SWOT analysis. Purposive sampling and snowball sampling techniques were used to select the sample. A total of 39 informants were interviewed, consisting of 35 women MSME entrepreneurs from five sectors, namely culinary, agribusiness, fashion and accessories, handicrafts, and services, as well as 4 informants from government and institutional bodies.

The research findings show that women dominate MSMEs in Ajibarang Subdistrict, and their active roles and contributions have a tangible impact on the local economy. Women MSME entrepreneurs face major obstacles, including the double burden of gender roles, limited access to formal capital and financial literacy, and policies that are not yet gender-responsive. Meanwhile, the most dominant driving factor is family support. A SWOT analysis conducted by considering actual conditions and existing policies identified ten priority programs for women's empowerment, including gender-responsive programs, facilitation of business legalization and financial literacy, strengthening of ASPIKMAS, and the establishment of cross-OPD coordination.

***Keywords**: Women, MSMEs, Empowerment, Economic, Ajibarang*